

SURVEI PERBANKAN



Triwulan IV 2024

Penyaluran Kredit Baru Terindikasi Meningkat



Kredit Baru

Hasil Survei Perbankan Bank Indonesia mengindikasikan penyaluran kredit baru pada triwulan IV 2024 terindikasi meningkat. Hal ini tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) penyaluran kredit baru sebesar 97,9%, lebih tinggi dibandingkan 80,6% pada triwulan sebelumnya. Berdasarkan jenis penggunaan, peningkatan pertumbuhan kredit baru terindikasi bersumber dari kredit investasi dan kredit modal kerja. Selanjutnya, pada triwulan I 2025 penyaluran kredit baru diperkirakan tetap kuat dengan SBT prakiraan penyaluran kredit baru sebesar 82,3%.



Kebijakan Kredit

Standar penyaluran kredit pada triwulan I 2025 diperkirakan sama ketat dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini terindikasi dari Indeks *Lending Standard* (ILS) positif sebesar 0,2. Aspek kebijakan penyaluran kredit yang diperkirakan lebih ketat antara lain plafon kredit, suku bunga kredit, dan premi kredit berisiko.



Pertumbuhan Kredit

Hasil survei menunjukkan responden memprakirakan pertumbuhan kredit sampai dengan akhir tahun 2025 tetap optimis, dengan prakiraan pertumbuhan *outstanding* kredit yang kuat. Optimisme tersebut antara lain didorong oleh prospek kondisi ekonomi dan moneter serta relatif terjaganya risiko dalam penyaluran kredit.

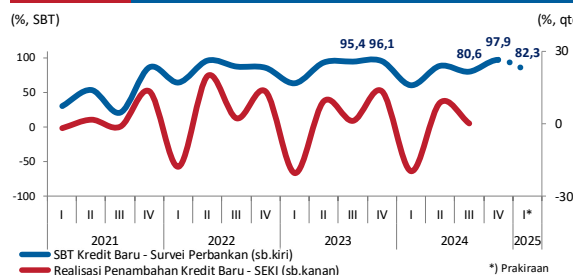
A. Kondisi Triwulan IV 2024

Penyaluran kredit baru pada triwulan IV 2024 terindikasi meningkat.

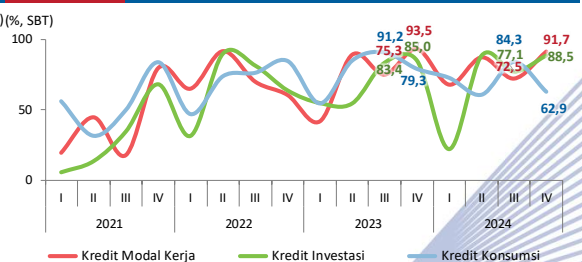
Survei Perbankan mengindikasikan penyaluran kredit baru pada triwulan IV 2024 meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini tercermin dari nilai SBT penyaluran kredit baru pada triwulan IV 2024 sebesar 97,9%, lebih tinggi dibandingkan SBT 80,6%, pada triwulan sebelumnya (Grafik 1).

Berdasarkan jenis penggunaan, peningkatan pertumbuhan kredit baru terindikasi bersumber dari kredit modal kerja (SBT 91,7%) dan kredit investasi (SBT 88,5%). Sementara itu, kredit konsumsi (SBT 62,9%) terindikasi lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya (Grafik 2). Perlambatan kredit konsumsi disebabkan oleh penyaluran kredit KPR (SBT 53,9%) dan kredit kendaraan bermotor (SBT 24,2%) yang lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya masing-masing sebesar SBT 75,9% dan SBT 25,9% (Grafik 3).

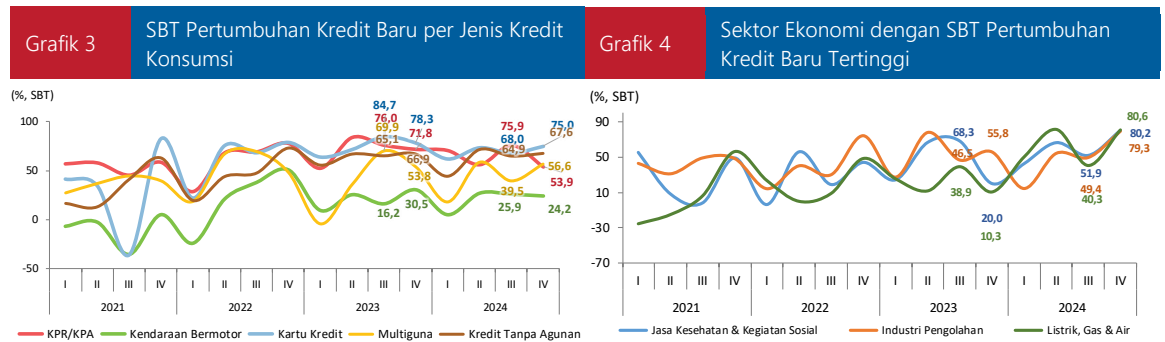
Grafik 1 SBT Pertumbuhan Kredit Baru



Grafik 2 SBT Pertumbuhan Kredit Baru per Jenis Kredit



Secara sektoral, pertumbuhan kredit baru tertinggi terjadi pada sektor Listrik, Gas dan Air (SBT 80,6%), diikuti sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (SBT 80,2%), serta sektor Industri Pengolahan (SBT 79,3%) (Grafik 4).



B. Prakiraan Kondisi Triwulan I 2025

Prakiraan Kredit

Penyaluran kredit baru pada triwulan I 2025 diperkirakan tetap kuat.

Secara triwulanan (qtq), penyaluran kredit baru pada triwulan I 2025 diperkirakan tetap kuat meski lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini terindikasi dari prakiraan penyaluran kredit baru triwulan I 2025 sebesar SBT 82,3%, lebih rendah dibandingkan SBT 97,9% pada triwulan sebelumnya (Grafik 1). Prioritas utama responden dalam penyaluran kredit baru pada triwulan I 2025 masih sama dengan periode-periode sebelumnya, yaitu kredit modal kerja diikuti kredit investasi dan kredit konsumsi (Lampiran Tabel 3).

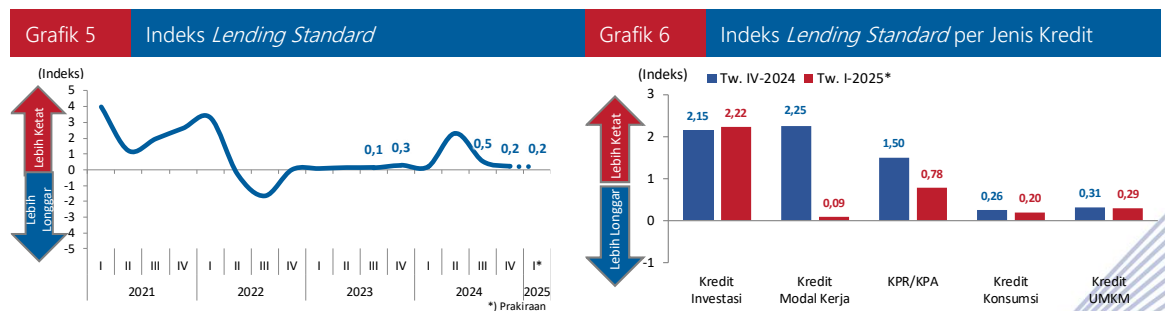
Pada kredit konsumsi, penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR)/ Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) masih menjadi prioritas utama diikuti Kredit Multiguna dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB). Berdasarkan sektor, prioritas utama penyaluran kredit baru pada triwulan I 2025 adalah Sektor Perdagangan Besar dan Eceran diikuti Sektor Industri Pengolahan serta Sektor Perantara Keuangan (Lampiran Tabel 3).

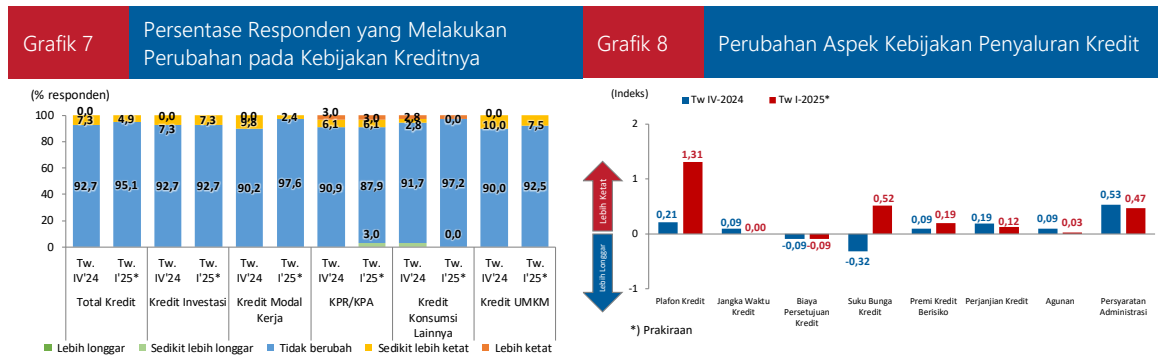
Kebijakan Penyaluran Kredit

Kebijakan penyaluran kredit triwulan I 2025 diperkirakan sama ketat dibandingkan triwulan sebelumnya.

Kebijakan penyaluran kredit pada triwulan I 2025 diperkirakan sama ketat dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini terindikasi dari Indeks *Lending Standard* (ILS) triwulan I 2025 yang bernilai positif sebesar 0,2 (Grafik 5).

Berdasarkan jenis kredit, standar penyaluran kredit yang diperkirakan lebih ketat terjadi pada jenis kredit investasi, sementara jenis kredit lainnya terindikasi tidak lebih ketat dibandingkan triwulan sebelumnya (Grafik 6). Berdasarkan aspek kebijakannya, penyaluran kredit yang diperkirakan lebih ketat antara lain plafon kredit, suku bunga kredit, dan premi kredit berisiko (Grafik 8).

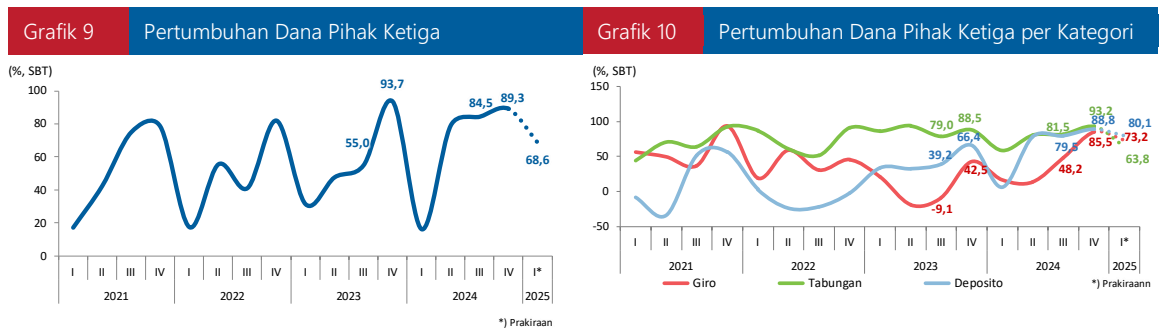




Prakiraan Dana Pihak Ketiga

Penghimpunan DPK pada triwulan I 2025 diperkirakan melambat.

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada triwulan I 2025 diperkirakan melambat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Perlambatan tersebut terindikasi dari pertumbuhan DPK sebesar SBT 68,8%, lebih rendah dibandingkan 89,3%, pada triwulan sebelumnya (Grafik 9). Perlambatan pertumbuhan DPK diperkirakan terjadi pada seluruh jenis instrumen, baik tabungan (SBT 63,8%), giro (SBT 73,2%) maupun deposito (SBT 80,1%) (Grafik 10).



C. Prakiraan Tahun 2025

Prakiraan Kredit

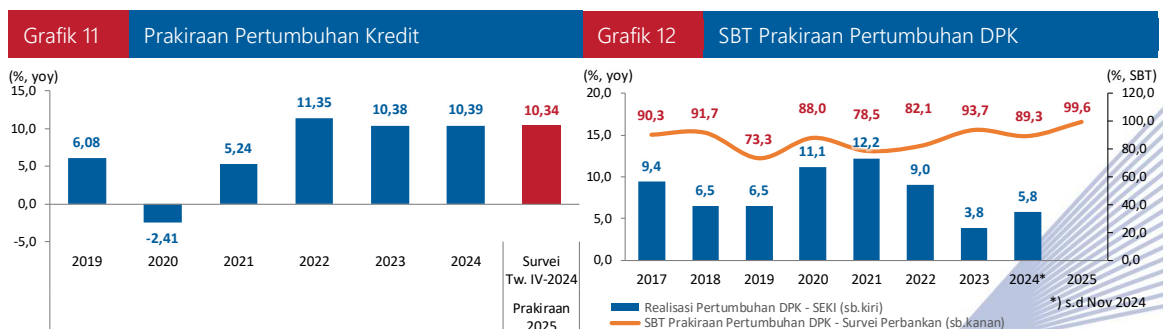
Kredit sepanjang tahun 2025 diperkirakan tetap tumbuh.

Responden memprakirakan *outstanding* kredit hingga akhir tahun 2025 tumbuh sebesar 10,34% (yoy), stabil dibandingkan dengan realisasi pertumbuhan kredit pada tahun 2024 yang mencapai 10,39% (yoy) (Grafik 11).

Prakiraan DPK

DPK sepanjang tahun 2025 diperkirakan tinggi.

Pertumbuhan DPK hingga akhir tahun 2025 diperkirakan jauh lebih tinggi dari tahun 2024. Hal ini tecermin dari prakiraan penghimpunan DPK tahun 2025 yang tercatat sebesar SBT 99,6%, meningkat dari SBT 89,3% pada tahun sebelumnya (Grafik 12).



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

METODOLOGI

Survei Perbankan dilaksanakan secara triwulanan sejak triwulan III 1999. Pengumpulan data periode triwulan IV 2024 dilaksanakan pada bulan Desember 2024. Survei dilakukan untuk memperoleh informasi dini mengenai kebijakan perbankan dalam penyaluran kredit, pendanaan dan penentuan suku bunga, perkembangan permintaan dan penawaran kredit baru. Sampel dipilih secara *purposive* terhadap ± 40 bank umum yang mencakup sekitar 80% total aset perbankan nasional.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode “Saldo Bersih Tertimbang” (SBT), yakni jawaban responden dikalikan dengan bobot kreditnya (total 100%), selanjutnya dihitung selisih antara persentase responden yang memberikan jawaban meningkat dan menurun.

Indeks *Lending Standard* (ILS) menggunakan Saldo Bersih Tertimbang berdasarkan bobot kredit responden terhadap total kredit responden dan bobot jawaban (Lebih Ketat (1), Sedikit Lebih Ketat (0,5), Tidak Berubah (0), Sedikit Lebih Longgar (-0,5), Lebih Longgar (-1)). Nilai SBT > 0 berarti lebih ketat, dan SBT < 0 berarti lebih longgar. Metadata dapat diakses pada <https://www.bi.go.id/id/statistik/Metadata/Survei/Documents/8-Metadata-S-Bank-2022.pdf>

LAMPIRAN

Tabel 1 Penyaluran Kredit Baru Berdasarkan Jenis Kredit (SBT, %)

Jenis Kredit	Rincian Kredit	2019				2020				2021				2022				2023				2024			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Menurut Penggunaan	Kredit Modal Kerja	68,2	61,0	65,8	65,0	16,7	(19,5)	68,1	25,6	19,7	45,0	18,1	80,0	65,3	92,0	70,3	60,8	42,1	89,5	75,3	93,5	68,2	87,6	72,5	91,7
	Kredit Investasi	74,7	77,3	63,2	70,3	15,1	(75,1)	28,6	(10,6)	5,4	13,3	34,4	68,1	31,3	89,8	81,4	63,7	54,7	54,4	83,4	85,0	21,9	88,5	77,1	88,5
	Kredit Konsumsi	30,4	54,3	45,9	75,8	(7,6)	(68,6)	42,7	0,9	56,1	31,3	49,8	84,1	46,8	74,0	76,5	85,0	54,6	85,3	91,2	79,3	72,9	60,8	84,3	62,9
Kredit Konsumsi	KPR/KPA	30,2	29,3	24,3	52,1	3,3	(38,7)	64,7	48,9	57,1	58,1	45,6	58,7	28,9	68,2	69,2	77,9	52,6	83,8	76,0	71,8	70,6	56,2	75,9	53,9
	Kendaraan Bermotor	18,9	(11,7)	6,0	24,4	4,2	(59,3)	15,8	(25,2)	(6,8)	(2,5)	(35,6)	5,1	(24,2)	21,1	38,1	50,8	9,4	25,5	16,2	30,5	5,0	27,0	25,9	24,2
	Kartu Kredit	21,3	39,3	52,7	34,2	18,3	(70,0)	(40,9)	(2,3)	41,5	34,8	(36,1)	82,7	22,2	75,8	68,5	79,0	64,0	71,8	84,7	78,3	62,1	73,6	68,0	75,0
	Multiguna	35,4	31,7	29,1	49,8	(5,3)	(58,9)	(36,6)	(21,0)	27,4	36,9	44,5	39,5	18,7	67,1	69,3	48,2	(4,0)	35,8	69,9	53,8	18,2	58,4	39,5	56,6
	Kredit Tanpa Agunan	12,7	16,9	32,2	33,1	(4,7)	(48,0)	28,8	(5,1)	16,8	13,4	41,3	62,9	19,8	44,1	47,6	73,0	55,6	66,9	65,1	66,9	44,4	71,5	64,9	67,6
Sektor Ekonomi	Pertanian, Perburuan & Kehutanan	40,2	43,1	(4,5)	62,1	24,8	(60,8)	49,5	29,3	19,4	55,4	55,7	27,0	39,5	75,1	74,1	67,2	51,0	79,5	58,4	59,0	22,9	39,9	40,6	54,8
	Perikanan	(8,2)	51,2	3,6	7,3	33,5	(61,9)	17,7	11,4	24,4	29,6	15,1	19,9	12,5	58,9	54,1	18,1	53,8	63,2	76,6	36,8	-1,2	31,4	12,2	69,1
	Pertambangan & Penggalian	(0,7)	11,5	18,8	34,4	(26,6)	(27,5)	(7,9)	2,1	(43,6)	(26,5)	(15,6)	69,7	15,8	50,5	49,3	53,9	25,4	45,3	31,7	48,0	23,0	30,4	38,9	49,9
	Industri Pengolahan	26,0	55,2	49,3	21,9	14,6	(30,9)	8,3	24,2	42,7	30,8	48,9	48,2	13,9	39,9	29,8	74,2	27,0	77,9	46,5	55,8	14,1	54,0	49,4	79,3
	Listrik, Gas & Air	35,1	10,7	30,4	22,1	10,1	(16,8)	28,0	9,3	(25,8)	(15,3)	5,8	56,1	23,3	(0,3)	8,6	48,2	25,2	11,5	38,9	10,3	49,8	81,2	40,3	80,6
	Konstruksi	26,9	67,9	35,9	52,2	(1,5)	(31,4)	16,8	5,8	27,4	16,2	55,8	29,6	9,5	41,9	43,9	80,5	34,5	82,2	40,9	23,2	2,2	81,7	56,8	13,8
	Perdagangan Besar & Eceran	12,3	39,5	17,2	28,7	(6,9)	(66,1)	2,1	16,1	(13,5)	45,1	20,6	32,1	48,5	68,8	64,8	80,5	27,5	65,2	66,9	78,5	6,4	39,9	54,7	64,0
	Penyediaan Akomodasi & Penyediaan Makanan Minum	3,8	38,3	23,1	25,9	0,1	(58,1)	(4,2)	0,4	4,5	29,4	2,8	9,0	36,7	30,3	50,0	53,1	11,1	34,0	37,7	85,9	33,4	51,6	59,3	75,0
	Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	1,4	46,8	27,0	33,5	9,5	(19,2)	3,2	29,3	20,3	21,0	18,6	42,1	23,8	49,8	48,1	58,9	47,1	64,0	66,8	80,2	30,5	69,5	33,2	58,3
	Perantara Keuangan	(2,7)	19,8	8,2	27,3	13,6	(29,0)	(8,9)	(6,3)	(56,8)	(8,5)	(6,7)	(0,1)	(27,9)	19,3	91,6									

Tabel 2 Persentase Responden yang Memiliki Realisasi Kredit Baru di Bawah Target (deviasi > 5%)

Jenis Kredit	Rincian Kredit	2018				2019				2020				2021	
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II*
Menurut Penggunaan	Kredit Modal Kerja	22,5	20,0	22,5	25,0	32,5	32,5	42,5	40,0	42,5	34,2	44,4	47,2	42,9	
	Kredit Investasi	25,0	25,0	35,0	22,5	27,5	25,0	32,5	35,0	30,0	31,6	44,4	47,2	37,1	
	Kredit Konsumsi	35,0	27,5	22,5	22,5	22,5	20,0	35,0	17,5	15,0	18,4	25,0	27,8	25,7	
Kredit Konsumsi	KPR/KPA	20,0	20,0	25,0	22,5	20,0	27,5	30,0	30,0	30,0	23,7	25,0	19,4	31,4	
	Kendaraan Bermotor	22,5	17,5	17,5	15,0	20,0	20,0	20,0	25,0	20,0	13,2	19,4	19,4	14,3	
	Kartu Kredit	5,0	12,5	12,5	10,0	15,0	17,5	12,5	12,5	10,0	18,4	5,6	11,1	17,1	
	Multiguna	27,5	22,5	20,0	10,0	10,0	12,5	15,0	10,0	7,5	13,2	25,0	25,0	20,0	
	Kredit Tanpa Agunan	15,0	12,5	10,0	12,5	5,0	10,0	15,0	5,0	2,5	5,3	8,3	16,7	8,6	
Sektor Ekonomi	Pertanian, Perburuan & Kehutanan	25,0	20,0	30,0	27,5	27,5	32,5	27,5	32,5	25,0	21,1	38,9	25,0	25,7	
	Perikanan	17,5	17,5	15,0	17,5	17,5	22,5	22,5	22,5	15,0	21,1	22,2	22,2	14,3	
	Pertambangan & Penggalian	27,5	22,5	22,5	27,5	20,0	20,0	22,5	25,0	28,9	27,8	38,9	37,1		
	Industri Pengolahan	25,0	32,5	32,5	25,0	30,0	30,0	27,5	32,5	37,5	28,9	27,8	22,2	22,9	
	Listrik, Gas & Air	25,0	15,0	17,5	25,0	15,0	17,5	25,0	27,5	22,5	23,7	25,0	16,7	25,7	
	Konstruksi	25,0	22,5	30,0	27,5	30,0	25,0	17,5	25,0	34,2	38,9	50,0	28,6		
	Perdagangan Besar & Eceran	22,5	25,0	32,5	22,5	17,5	25,0	25,0	25,0	35,0	28,9	33,3	30,6	28,6	
	Penyediaan Akomodasi & Penyediaan Makan Minum	22,5	20,0	22,5	25,0	27,5	25,0	27,5	20,0	27,5	26,3	22,2	13,9	17,1	
	Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	25,0	22,5	27,5	20,0	30,0	27,5	30,0	37,5	25,0	31,6	30,6	19,4	22,9	
	Perantara Keuangan	17,5	12,5	25,0	40,0	30,0	25,0	30,0	22,5	20,0	23,7	25,0	16,7	17,1	
	Real Estate, usaha Persewaan, & Jasa Perusahaan	25,0	22,5	40,0	25,0	22,5	17,5	37,5	27,5	25,0	23,7	36,1	22,2	34,3	
	Adm. Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	5,0	5,0	7,5	5,0	2,5	10,0	10,0	10,0	10,0	10,5	11,1	11,1	2,9	
	Jasa Pendidikan	15,0	12,5	27,5	20,0	22,5	12,5	20,0	17,5	27,5	23,7	16,7	11,1	11,4	
	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	10,0	17,5	20,0	12,5	22,5	17,5	25,0	30,0	32,5	21,1	11,1	16,7	17,1	
	Jasa Kemasy. Sos. Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	25,0	17,5	15,0	17,5	15,0	22,5	20,0	20,0	17,5	15,8	19,4	19,4	20,0	
	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	10,0	5,0	15,0	10,0	12,5	17,5	17,5	12,5	20,0	15,8	16,7	13,9	2,9	
	Badan Internasional & Badan Ekstra Internasional Lainnya	2,5	5,0	7,5	7,5	7,5	2,5	2,5	-	-	-	2,8	-	-	
	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	10,0	12,5	7,5	7,5	10,0	7,5	2,5	7,5	7,5	15,8	13,9	8,3	11,4	
Golongan Debitur	UMKM (KUR)	10,0	5,0	10,0	5,0	-	7,5	7,5	7,5	7,5	5,3	5,6	13,9	11,4	
	UMKM (Non KUR)	27,5	22,5	27,5	25,0	32,5	25,0	35,0	40,0	30,0	26,3	22,2	19,4	22,9	
	Non UMKM	15,0	22,5	25,0	17,5	17,5	25,0	27,5	22,5	22,5	34,2	36,1	38,9	25,7	
Orientasi Penggunaan	Kredit Ekspor	15,0	17,5	17,5	17,5	17,5	12,5	20,0	15,0	10,0	15,8	22,2	19,4	20,0	

Tabel 4 Prakiraan Arah Pertumbuhan DPK

Periode	Kelompok Bank	Jenis Simpanan	2019				2020				2021				2022				2023				2024				2025
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Prakiraan Per Triwulan	Bank Besar	Giro	30,4	90,3	86,9	81,6	6,8	27,1	38,2	86,3	56,8	49,4	36,7	94,1	18,5	59,0	30,1	45,6	21,2	-21,2	-10,7	41,5	15,5	12,5	48,5	85,7	73,9
		Tabungan	46,7	80,1	91,7	88,8	75,0	85,8	60,3	89,6	43,4	70,6	63,7	93,1	87,0	60,1	51,2	91,5	87,2	94,3	79,1	88,3	57,9	80,8	81,8	93,7	64,4
		Deposito	56,3	18,1	44,1	79,8	-4,3	41,4	67,4	75,2	-8,9	-35,0	51,9	56,3	2,4	-24,7	-22,7	-3,6	32,9	32,4	38,9	66,3	5,0	78,6	79,8	89,3	80,3
		Total	53,8	95,5	87,7	73,9	10,2	44,3	80,8	88,9	16,7	42,8	76,0	79,0	16,8	55,7	40,9	82,9	30,4	47,5	55,0	94,2	14,9	79,2	84,6	89,4	68,5
	Bank Menengah	Giro	68,1	57,6	46,0	-18,3	54,5	73,0	57,8	15,4	16,7	53,3	32,2	42,0	41,3	51,0	49,4	43,9	26,3	80,2	74,7	96,8	61,3	59,9	30,8	72,2	35,1
		Tabungan	89,5	91,0	86,0	46,4	78,6	77,8	62,7	51,1	63,8	71,3	73,6	77,1	90,0	97,7	68,6	82,8	52,5	72,1	74,1	96,8	84,0	58,8	64,5	65,6	33,4
		Deposito	89,5	37,5	-8,2	-1,5	73,5	53,6	42,1	13,0	38,5	39,5	51,0	51,5	26,6	24,5	27,1	47,0	87,7	48,0	56,3	68,9	69,4	68,4	64,8	65,4	68,4
		Total	69,3	91,8	52,1	38,4	87,8	29,0	67,1	28,9	40,5	7,0	19,6	42,2	46,0	45,4	50,3	44,2	78,1	54,3	56,3	68,9	75,4	73,9	80,4	84,3	73,5
	Bank Kecil	Giro	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	N/A	N/A	N/A	N/A	100,0	100,0	100,0	-100,0	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
		Tabungan	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	N/A	N/A	N/A	N/A	100,0	100,0	100,0	100,0	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
		Deposito	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	N/A	N/A	N/A	N/A	100,0	-100,0	100,0	100,0	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
		Total	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	N/A	N/A	N/A	N/A	100,0	-100,0	100,0	100,0	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Gabungan	Giro	30,6	89,7	86,1	79,8	7,7	27,8	39,4	85,2	56,2	49,4	36,6	93,5	18,8	58,8	30,5	45,6	21,3	-19,2	-9,1	42,5	16,4	13,3	48,2	85,5	73,2
		Tabungan	46,6	80,3	91,6	88,0	75,1	85,7	60,9	89,0	43,7	70,6	63,9	92,9	87,0	60,9	51,5	91,3	86,5	93,9	79,0	88,5	58,4	80,4	81,5	93,2	63,8
		Deposito	55,8	18,5	43,2	78,3	-2,8	41,6	64,8	74,2	-8,2	-33,9	51,8	56,3	2,9	-23,8	-21,7	-2,6	33,9	32,7	39,2	66,4	6,3	78,4	79,5	88,8	80,1
		Total	53,1	95,4	87,1	73,3	11,6	44,0	80,8	88,0	17,1	42,4	75,1	78,5	17,4	45,3	41,1	82,1	31,3	47,6	55,0	93,7	16,1	79,1	84,5	89,3	68,6

Periode	Kelompok Bank	Jenis Simpanan	2019				2020				2021		
---------	---------------	----------------	------	--	--	--	------	--	--	--	------	--	--

Tabel 5 Praktekan Suku Bunga Dana dan Kredit

Periode	Jenis Valuta	Jenis Suku Bunga Dana dan Kredit	2019				2020				2021	
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II*
Realisasi per Triwulan	Rupiah	Cost of Funds	6,02%	6,25%	5,97%	5,87%	5,54%	5,60%	5,10%	4,70%	4,24%	
		Cost of Loanable Funds	9,38%	9,57%	9,16%	8,92%	8,64%	8,29%	7,92%	7,47%	6,94%	
	USD	Cost of Funds	2,06%	2,20%	2,13%	2,00%	2,09%	2,22%	2,07%	1,46%	1,22%	
		Cost of Loanable Funds	3,72%	4,25%	3,62%	3,78%	3,52%	3,30%	3,28%	2,76%	2,75%	
	Rupiah	Kredit Modal Kerja	11,37%	11,51%	11,38%	11,37%	11,21%	10,80%	10,53%	10,50%	10,36%	
		Kredit Investasi	11,55%	11,60%	11,58%	11,39%	11,27%	10,81%	10,55%	10,74%	10,76%	
		Kredit Konsumsi	12,85%	12,96%	13,18%	13,04%	12,94%	12,96%	12,28%	12,76%	12,76%	
	USD	Kredit Modal Kerja	6,32%	6,43%	6,10%	6,17%	6,12%	5,97%	5,40%	5,12%	5,01%	
		Kredit Investasi	6,28%	6,51%	6,18%	6,14%	6,12%	5,88%	5,40%	5,00%	4,93%	
		Kredit Konsumsi	7,26%	7,64%	6,91%	6,98%	8,31%	7,43%	6,76%	6,88%	6,39%	
	Rupiah	KPR/KPA	11,39%	11,36%	11,30%	11,11%	11,07%	11,13%	10,55%	10,40%	10,43%	
		Kendaraan Bermotor	12,04%	12,38%	11,36%	11,29%	11,10%	11,11%	9,99%	10,88%	11,33%	
		Kartu Kredit	24,98%	23,38%	25,42%	25,54%	25,68%	24,32%	24,04%	23,24%	21,48%	
		Multiguna	12,81%	12,37%	12,70%	12,68%	12,35%	12,61%	11,87%	11,85%	12,12%	
		Kredit Tanpa Agunan	21,13%	20,01%	20,76%	20,88%	20,23%	20,47%	22,16%	19,27%	19,36%	

Periode	Jenis Valuta	Jenis Suku Bunga Dana dan Kredit	2019				2020				2021				2022				2023				2024				2025
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV*	I*
Praktekan per Triwulan	Rupiah	Cost of Funds	5,93%	6,02%	6,15%	5,90%	5,79%	5,46%	5,38%	5,21%	4,71%	4,37%	3,95%	3,97%	3,65%	3,36%	3,36%	3,51%	3,63%	3,85%	4,05%	4,25%	4,10%	4,16%	4,34%	4,37%	4,40%
		Cost of Loanable Funds	9,35%	9,45%	9,51%	9,09%	8,81%	8,44%	8,20%	8,13%	7,55%	7,09%	6,76%	6,60%	6,08%	5,87%	5,21%	5,28%	5,47%	5,43%	5,49%	5,60%	5,69%	5,89%	5,68%	5,93%	6,18%
	USD	Cost of Funds	2,05%	2,10%	2,66%	2,09%	1,95%	1,94%	1,85%	1,70%	1,35%	1,24%	1,14%	1,32%	1,03%	1,07%	1,15%	1,36%	1,93%	2,35%	2,51%	2,71%	3,25%	3,41%	3,26%	3,38%	3,32%
		Cost of Loanable Funds	3,47%	3,83%	4,34%	3,58%	3,56%	3,51%	3,26%	3,29%	2,76%	3,28%	2,56%	2,70%	2,24%	2,27%	2,25%	2,56%	3,40%	3,56%	3,62%	3,97%	4,41%	4,53%	4,34%	4,58%	4,25%
	Rupiah	Kredit Modal Kerja	11,69%	11,38%	11,49%	11,37%	11,38%	11,17%	10,72%	10,75%	10,67%	10,39%	10,07%	10,08%	10,30%	10,11%	9,64%	10,83%	10,10%	10,49%	10,43%	10,31%	10,08%	10,66%	10,69%	10,37%	10,26%
		Kredit Investasi	11,84%	11,51%	11,68%	11,51%	11,48%	11,22%	10,75%	10,62%	10,79%	10,80%	10,29%	10,05%	10,71%	10,29%	10,17%	10,74%	10,47%	10,32%	10,70%	10,50%	10,37%	10,70%	10,88%	10,46%	10,32%
		Kredit Konsumsi	13,96%	12,91%	13,25%	13,15%	13,03%	12,93%	12,93%	12,43%	12,89%	12,74%	12,07%	12,73%	12,90%	12,38%	12,50%	12,79%	12,92%	12,79%	13,65%	14,42%	13,84%	15,03%	14,56%	14,26%	14,27%
	USD	Kredit Modal Kerja	6,11%	6,28%																							